

ANALISIS PERAN AKUNTAN PUBLIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Zuni Kurnia Sari ^{1*}
Eka Fitriyani ²
Dewi Dersanala ³
Herlina Manurung ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Tidar

*e-mail: zunikurniasari04@gmail.com ¹, ekafiya1@gmail.com ², dersanaladewi@gmail.com ³,
herlinamanurung@untidar.ac.id ⁴

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peranan akuntan publik pada masa globalisasi dan digitalisasi. Revolusi industri 4.0 tidak hanya berdampak pada sektor industri dan Pendidikan, namun juga berdampak pada sektor Profesi. Perkembangan sistem Artificial Intelligence (AI) juga mempengaruhi sektor profesi, salah satunya adalah profesi akuntan publik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif berupa literatur review atau studi kepustakaan terkait isu yang diangkat yaitu tentang peran akuntan publik dalam era globalisasi dan digitalisasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa profesi akuntan publik tidak akan tergantikan oleh robot karena terdapat peran akuntan yang tidak dapat tergantikan oleh robot, hal ini dikarenakan di dalam menganalisis laporan keuangan dibutuhkan suatu analisa yang tidak bisa digantikan oleh teknologi robot.

Kata kunci: Akuntan Publik dan profesionalisme

Abstract

The purpose of this research is to understand the role of public accountants in the era of globalization and digitalization. The industrial revolution 4.0 does not only have an impact on the industrial and education sectors, but also has an impact on the professional sector. The development of Artificial Intelligence (AI) systems also affects the professional sector, one of which is the public accounting profession. This research is a type of qualitative research in the form of a literature review or literature study related to the issues raised, namely the role of public accountants in the era of globalization and digitalization. From the results of the study it is known that the public accounting profession will not be replaced by robots because there is an accountant's role that cannot be replaced by robots, this is because analyzing financial reports requires an analysis that cannot be drawn by robot technology.

Keywords: Public Accountants and professionalism

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 merupakan sebuah perkembangan dalam berbagai aspek secara global. Angela Merkel, seorang Kanselir Jerman, mengemukakan bahwa revolusi industri 4.0 merujuk pada sebuah perubahan menyeluruh dalam semua aspek produksi di sektor industri yang terjadi melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri tradisional. Salah satu ciri revolusi industri 4.0 yaitu pekerjaan yang awalnya menggunakan tenaga manusia akan digantikan oleh mesin atau robot yang memiliki sistem Artificial Intelligence (AI). Revolusi industri 4.0 tidak hanya berdampak pada sector industri dan pendidikan. Perkembangan sitem Artificial Intelligence (AI) juga mempengaruhi sektor profesi, salah satunya adalah profesi akuntan publik.

Berkembangnya teknologi pada zaman sekarang ini dapat mempercepat tersebarnya suatu informasi. Hal tersebut dapat menjadi sebuah tantangan bagi para akuntan publik. Jika teknologi tidak dikuasai dan dipergunakan dengan baik, maka dapat menimbulkan suatu peluang kecurangan yang dapat merugikan pihak tertentu. Seorang akuntan publik harus mengedepankan sikap tanggungjawab, etika, moral, dan integritas. Seorang akuntan publik juga harus memperhatikan kualitas dan standar etika yang baik serta menghindari Tindakan fraud agar tetap berkompeten dalam menjalankan tugas.

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu terkait isu bahwa peran akuntan publik yang akan tergantikan dengan teknologi mesin, sikap para akuntan publik dalam menghadapi era

digitalisasi, dan kemampuan yang harus ditingkatkan oleh seorang akuntan publik agar tidak kalah saing dengan teknologi yang ada pada saat ini.

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka ini terdapat dua bagian. Bagian pertama kajian pustaka membahas tentang penelitian terdahulu atau literatur ilmiah. Sementara pada bagian kedua membahas kerangka pemikiran umum dari penelitian ini. Evada Dewata, Hadi Jauhari, dan Yuliana Sari, yang merupakan mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, melakukan penelitian berjudul "Penentu Kualitas Audit: Peran Akuntan Publik di Era Revolusi Industri 4.0." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh integritas auditor dan fee audit, yang melibatkan time budget pressure sebagai variabel moderasi, pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Penelitian ini membahas tentang dampak adanya revolusi industri yang memengaruhi hampir semua proses bisnis dengan digitalisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis pengaruh integritas auditor dan fee audit dari sampel 45 responden. Hasil studi ini memiliki manfaat penting bagi Kantor Akuntan Publik, agar senantiasa memperhatikan integritas dan etika auditor dalam menghadapi kompleksitas layanan yang diberikan, serta menyelesaikan prosedur audit dengan sikap yang fungsional. Dalam penelitian yang berjudul "Tantangan Dan Peluang Profesi Akuntan Di Era Milenial" karya Yunita Kurnia Shanti dan Susi Sih Kusumawardhany, dijelaskan bahwa inovasi akibat Revolusi Industri 4.0 mengharuskan adanya peningkatan kualitas dalam cara kerja dan praktik akuntan, agar dapat bersaing dan bertahan di era digitalisasi.

Akuntan publik

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011, akuntan publik didefinisikan sebagai profesi yang telah mendapatkan izin dari pemerintah untuk memberikan layanan kepada masyarakat umum dengan tujuan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Akuntan publik merupakan akuntan yang bekerja secara independen dalam memberikan layanan akuntansi khusus dan menerima pembayaran sebagai imbalan atas layanan yang telah diberikan. Oleh karena itu, diperlukan seseorang yang profesional dalam

memberikan pelayanan kepada klien. Independensi akuntan publik adalah hubungan yang netral antara auditor dengan klien sehingga kecil kemungkinan hasil dan laporan yang disajikan sesuai ketentuan dan prinsip profesional.

Profesionalisme

Profesionalisme merupakan suatu sikap tidak mencampur adukkan urusan pribadi ke dalam pekerjaan dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan. Seorang akuntan publik yang menjalankan profesionalisme pasti akan memastikan bahwa kualitas dan hasil kerja mereka optimal. Seseorang akuntan publik yang profesional pasti akan bertanggung jawab terhadap profesinya dan melakukan pekerjaan sesuai dengan ketentuan atau hukum yang berlaku.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif berupa literatur review atau studi kepustakaan terkait isu yang diangkat yaitu tentang peran akuntan publik dalam era globalisasi dan digitalisasi. Hal tersebut dikarenakan penelitian kualitatif tidak memerlukan suatu analisis statistik yang rinci, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang isu tergantinya peran akuntan publik oleh sistem Artificial Intelligence (AI). Selain itu, alasan yang mendasari literatur review ini karena telah terdapat dokumen, penelitian terdahulu dan artikel jurnal yang juga membahas tentang isu akuntan publik, namun penelitian yang telah ada tersebut perlu dipadukan dan dianalisis secara sistematis agar menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini yaitu melalui studi pustaka dan observasi terhadap artikel-artikel penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat. Era globalisasi dan digitalisasi yang terjadi belakangan ini juga membuat masyarakat Indonesia terutama yang berprofesi sebagai akuntan publik merasa terancam dengan adanya inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan pekerjaan. Namun kecil kemungkinan profesi akuntan publik tergantikan oleh perkembangan teknologi berupa robot, karena terdapat peran akuntan yang tidak dapat tergantikan oleh robot, hal ini dikarenakan di dalam menganalisis laporan keuangan dibutuhkan suatu analisa yang tepat. Hasil dari analisa tersebut akan digunakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), jumlah akuntan profesional di Indonesia masih tergolong sedikit atau kekurangan. Berdasarkan informasi yang dilaporkan oleh PPPK pada Februari 2023, terdapat 1.464 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif. Sebagai salah satu profesi yang mendukung perekonomian nasional dalam era globalisasi membuat kebutuhan pengguna jasa akuntan publik akan semakin meningkat, terutama kebutuhan atas suatu informasi keuangan yang akurat dan relevan.

Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang memberikan jasa asuransi dan jasa non asuransi. Pekerjaan yang dihasilkan oleh akuntan publik akan digunakan secara meluas oleh masyarakat sebagai salah satu pilihan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, peran akuntan publik sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi dalam bidang keuangan.

Akuntan Publik mempunyai peran untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Dalam hal ini Akuntan Publik harus menjaga kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. Dengan demikian, Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat atau pernyataan mengenai laporan atau informasi keuangan suatu organisasi, sementara manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan atau informasi keuangan tersebut.

Dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi, akuntan publik dituntut untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme agar dapat memberikan pelayanan yang baik dan diharapkan dapat menjaga kepercayaan publik. Selain mengembangkan kompetensi, seorang akuntan juga harus menjaga etika profesi dan melakukan pekerjaan sesuai dengan kode etik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi akuntan publik memiliki berbagai tantangan seiring dengan perkembangan era digital. Namun, kecil kemungkinan profesi akuntan publik tergantikan oleh perkembangan teknologi berupa robot, karena terdapat peran akuntan yang tidak dapat tergantikan oleh robot, hal ini dikarenakan dalam proses menganalisis laporan keuangan dibutuhkan suatu analisa yang tepat. Hasil dari analisa tersebut akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Kualifikasi dan kemampuan akuntan publik harus ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan yang unggul dan diharapkan dapat menjaga kepercayaan publik atau kepercayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewata, P., Jauhari, H., Sari, Y., Akuntansi, J., & Sriwijaya, P. N. (N.D.). PENENTU KUALITAS AUDIT: PERAN AKUNTAN PUBLIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. <https://Kpap.Go.Id>, 2021
- Shanti, Y. K. K. S. S. (N.D.). 11424-26263-1-SM. Pengabdian Dharma Masyarakat, Volume 1, No 3.
- Cakra Dewa, M. M., Yunia Kharisyami, P. W., Diva Navael, L., & Maulana, A. (2022). PERAN AKUNTAN DALAM MENGHADAPI DIGITALISASIEKONOMI MENJELANG ERA SOCIETY 5.0. JAE (JURNALAKUNTANSI DAN EKONOMI), 7(3), 56-67. <https://Doi.Org/10.29407/jae.V7i3.1849>